

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah. S., S. Hastuti, dan S. Soekadarmodjo. 1986. Sudut kontak tanah, air dan kurva pF tanah kebun kopi Kaliwing, Jember. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Adiningsih, J.S. dan S. Rochayati. 1988. Peranan bahan organik dalam meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk dan produktivitas tanah hlm: 161-180. Dalam prosiding Lokakarya Nasional Penggunaan Pupuk, Cipayung 16-17 November 1987. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.
- Agus, F, S. Hardjowigeno, A. Adimiharja, A. M. Fagi, dan W Hartatik. 2004. Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. Laboratorium Mineral Tanah Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.
- Brady, N. C. 1974. The Nature and Properties of Soils, 8th edition. Mac Millan Publishing Company Inc, New York.
- Buol, S. W., F. D. Hale, and R. J. McCracken. 1980. Soil Genesis and Classification, second edition. The Iowa State. Univ. Press. America.
- Chaudhari, P. R., D. V. Ahire, M. Chkravarty, and S. Maity. 2013. Soil bulk density as related to soil texture, organic matter content and available total nutrients of coimbatore soil. International Journal of Scientific and Research Publications 3 (2): 1-8.
- Daffala and Ali. 1991. Quantitative identification of montmorillonite in clays using x-ray diffraction. Australian Geomechanics. 32-34.

- Delgado, J. A. and R. Follet. 2002. Carbon and Nutrient Cycles. *Journal Soil and Water Conserv.* Vol 57 (6): 455-464.
- Fiedler, S., B.S. Holl, A. Freibauer, K. Stahr, M. Drosler, M. Schloter, and H.F. Jungkunst. 2008. Particulate organic carbon (POC) in relation to other pore water carbon fractions in drained and rewetted fens in Southern Germany. *Biogeosciences*. 5: 1615-1623.
- Franzluebbers, A., F. M. Hons, and D. A. Zuberer. 1994. Long-term changes in soil carbon and nitrogen pools in wheat management systems. *Soil Sci. Soc.Am.* J.58:1639-1645.
- Hairiah K., S.R Utami., B. Lusiana dan M. Van Noordwijk .2002. Neraca hara dan karbon dalam sistem agroforestri. In: Hairiah K, Widiyanto and Lusiana B., eds. *WaNuLCAS Model Simulasi Untuk Sistem Agroforetri. Bahan Ajar 6*. Bogor, Indonesia. International Centre for Research in Agroforestry, SEA Regional Research Programme. 105-123 p.
- Handayani, I.P., P. Lestari dan P. Prawito. 2001. Fractional on labile organic matter pools at the forest and the post deforestation. *Jurnal Ilmu – ilmu Pertanian Indonesia*. Vol 3 (2): 75-83.
- Haumahu, J.P. 2009. Mineral pada Tanah yang Terbentuk dari Batuan Andesit dan Bahan Lepas Di Desa Hative Besar. *Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Jurnal Budidaya Pertanian* 5: 74-80.
- Huang P. M. dan M. Schnitzer. 1997. Interaksi Mineral Tanah dengan Organik Alami dan Mikroba. Alih Bahasa: Didiek Hadjar Goenadi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta
- Hidayat, A. dan A. Mulyani. 2005. *Lahan Kering Untuk Pertanian dalam Teknologi Pengelolaan Lahan Kering*. Deptan. Bogor.
- Hillier, S. and P. C. Ryan. 2002. Identification of halloysite (7 Å) by ethylene glycol solvation the 'MacEwan effect'. *Clay Minerals* 37: 487-496.
- Indriyati, L.T., S. Sabihan, L.K. Darusman, R. Situmorang, Sudarsono, dan W.H. Sisworo. 2007. Transformasi nitrogen dalam tanah tergenang: aplikasi jerami padi dan kompos jerami padi serta pengaruhnya terhadap serapan nitrogen

dan aktivitas penambatan N_2 di daerah perakaran padi. *Jurnal Tanah dan Iklim* 26: 63-70.

IUSS Working Group WRB. 2007. *World References Base for Soil Resources 2006*. World Soil Resources Reports No. 103. FAO, Rome.

Jeong, C. Y., C.W. Park, J.G. Kim, and S.K. Lim. 2007. Carboxylic content of humic acid determined by modeling, calcium acetate, and precipitation methods. *Soil Science Society of America Journal* 71: 86-94.

Joussein, E., S. Petit, J. Churchman, B. Theng, D. Righi, and B. Delvaux. 2005. Halloysite clay minerals. *Clay Minerals* 40: 383-426.

Kanno, I., Y. Hongos, S. Arimura, and S. Tokudome. 1964. Genesis and characteristics of rice soils develop on ploder lands of shiroishi area, Kyushu. *Soil Sci. Plant Nutr.* 10: 1-20.

Kertonegoro, B. D. 2006. *Bahan Humus Tanah*. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kurnia, U., L. N. Neneng, dan K. Harry. 2006. *Penetapan Retensi Air Tanah di Laboratorium. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor.

Lembaga Penelitian Tanah. 1979. *Penuntun Analisa Fisika Tanah*. LPT, Bogor.

Lianto, J. 2012. *Fraksi Karbon Labil, Asam Humat dan Fulvat pada Lahan Pertanian Sayuran Organik di Andisol Pasir Jambu, Bandung*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.

Maas, A. 1996. *Ilmu Tanah dan Pupuk (Bahan kuliah Akademi Penyuluhan Pertanian Yogyakarta)*. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Maie N., Kimura, M., and Watanabe, A. 2004. Chemical characteristics and potensial source of fulvic acids leached from the plow layer of paddy soil. *Geoderma* 120: 309-323.

Marriott, E. E and M. Wander. 2006. Qualitative and quantitative differences in particulate organic matter fractions in organic and conventional farming systems. *Soil Biology and Biochemistry of America Journal* 38: 1527-1536.

- Madjid, A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Bahan Ajar Fakultas Online Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. <<http://dasar2ilmutanah.blogspot.com>>. Diakses tanggal 2 Agustus 2015.
- Madjid, A. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Bahan Ajar Online Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.<<http://dasar2ilmutanah.blogspot.co.id/2009/05/mineral-tanah.html>>. Diakses tanggal 23 Maret 2016.
- McGill, W. B., K.R. Cannon, J. A. Robertson and F. D. Cook. Dynamics of soil microbial biomass and water-soluble organic c in breton I after 50 years of cropping to two rotations. Canadian Journal of Soil Science 66: 1-19.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia. Forum Penelitian Agro Ekonomi Vol 30 (2): 91-108.
- Mayhew. L. 2004. Humic substances in biological agriculture. Acres. Vol. 34, nos. 1&2. USA.
- Mazzarino, M. J., L. Szott and M. Jimenez. 1993. Dynamics of soil total carbon and nitrogen, micobal biomass, and water-soluble carbon in tropical agroecosystems. Soil Biol.Biochem. 25: 205-214.
- Munir, M. 1987. Pengaruh Penyawahan terhadap Morfologi, Pedogenesis, Elektrokimia dan Klasifikasi Tanah. Disertasi. Program Pasca Sarjana-IPB, Bogor.
- Musa, L., Mukhlis., A. Rauf. 2006. Dasar Ilmu Tanah (Fundamentals of Soil Science). Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian. USU, Medan.
- Nurcholis, M. 2005. Some properties and problems of smectite minerals in java soils. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 5 (2): 63-70.
- Nursyamsi, D. dan Suprihati. 2005. Sifat-sifat kimia dan mineralogy tanah serta kaitannya dengan kebutuhan pupuk untuk padi, jagung dan kedelai. Bul. Agron. 33 (3): 40-47.
- Oteng, H., Y. Hidayat dan L.S. Maryamah. 2010. Pengaruh bobot isi tanah terhadap sifat fisik tanah dan perkecambahan benih kacang tanah dan kedelai. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia 15 (3): 147-152.

- Prasetyo, B. H. 1995. Mineral pada tanah sulfat masam di Pulau Petak, Kalimantan Selatan. Hlm. 85-91. Seminar Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat No.2. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Prasetyo, B. H., M. Soekardi, dan H. Subagyo. 1996. Tanah-tanah sawah intensifikasi di Jawa: Susunan mineral, sifat-sifat kimia, dan klasifikasinya. Pembrit. Penel. Tanah dan Pupuk 14: 12-24.
- Prasetyo, B. H., Y. Sulaeman, and N. S. Mulyani. 1997. Red Yellow soils from Kotabumi, Lampung: Their characteristics, classification, and utilization. Indonesian Journal of Crops Science 12 (1&2): 37-45.
- Prasetyo, B. H., Sawiyo, dan N. Suharta. 1998. Pengaruh bahan induk terhadap sifat kimia tanah dan komposisi mineraloginya: Studi kasus di Daerah Pametikarata, Liwa, Sumba Timur. Hlm. 17-30 dalam Prosiding Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat: Bidang Pedologi. Pusat Penelitian Tanah Agroklimat, Bogor.
- Prasetyo, B. H. dan Kasno. 2001. Sifat morfologi, komposisi mineral dan fisika-kimia tanah sawah irigasi di Propinsi Lampung. Jurusan Ilmu Tanah UNILA dan HITI Kamda Lampung Jurusan Tanah Tropika 12: 155-167.
- Prasetyo, B.H., J. S. Adiningsih., K. Subagyo., dan R.D.M. Simanungkalit. 2004. Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Tanah Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Agroklimat. Departemen Pertanian.
- Prasetyo, B.H dan D. Setyorini. 2008. Karakteristik tanah sawah dari endapan alluvial dan pengelolaannya. Jurnal Sumberdaya Lahan. 2 (1): 1-14.
- Purbosiwi, B. 2012. Karakteristik asam humat dan asam fulvat tanah sawah pada sistem pertanian organik. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rayes, M. L. 2000. Karakteristik, genesis, dan Klasifikasi Tanah Sawah Berasal dari Bahan Vulkanik Merapi. Disertasi Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Saidy, A. R., R. J. Smernik, J.A. Baldock, K. Kaiser, J. Sanderman and L. M. Macdonald. 2012. Effects of clay mineralogy and hydrous iron oxides on labile organic carbon stabilization. Geoderma 173-174, 104-110.

- Sari, T. K. 2012. Fraksi Karbon Labil dan Serapan Nitrogen pada Budidaya Sawah Organik di Sawangan, Magelang. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Shiddieq, D., D.P. Ariyanto, dan C. Wulandari. 2007. Buku Ajar Mata Kuliah Pengelolaan Tanah. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sikora, L. J., V. Yokavhencko, and D. D Kaufman. 1994. Comparison of the rehydration method for biomassa determination to fumigation incubation to and substrate-induced respiration method. *Soil Biol. Biochem.* 26(10): 1443-1445.
- Sirappa, M.P. dan A. Sastiono. 2003. Analisis mineral lempung tanah regosol lombok dengan menggunakan sinar-x dalam kaitannya dengan penentuan sifat dan cara pengelolaan tanah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Vol. 3 (2): 1-6.
- Soil Survey Staff. 1992. Kunci Taksonomi Tanah. Edisi Pertama (Bahasa Indonesia). SMSS Technical Monograph no.6. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Soil Survey Staff. 2014. Keys to Soil Taxonomy. NRCS-USDA. Washington D.C.
- Subardja, D., S. Ritung M. Anda, Sukarman, E. Suryani, dan R.E. Subandiono. 2014. Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Subowo, J. Subagja dan M. Sudjadi. 1990. Pengaruh bahan organik terhadap pencucian hara tanah Ultisol Rangkas Bitung Jawa Barat. Pemberitaan penelitian tanah dan pupuk. Departemen Pertanian tanah dan agroklimat. Bogor.
- Sunarminto, B. H., M. Nurudin, M. Sulakhudin dan C. Wulandari. 2014. Peran Geologi dan Mineralogi Tanah untuk Mendukung Teknologi Tepat Guna dalam Pengelolaan Tanah Tropika. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutanto, R. 1995. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Konsep dan Kenyataan. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik, Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Kanisius. Yogyakarta.

- Suwardjo. 1988. Pelestarian lahan. Badan Penelitian dan Pengembangan. Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Stevenson, F. J. 1994. Humus Chemistry, Genesis, Composition, Reactions. A Wiley-interscience Publication. John Wiley & Sons. New York.
- Syarif, S. 1991. Metode Analisis Mineral Lempung. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Syukur, A. dan Nur I.M. 2006. Kajian pengaruh pemberian macam pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jahe di inceptisol, karanganyar. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 2: 124-131.
- Syukur, M., R. Yuniarti dan R. Dermawan. 2012. Sukses Panen Cabai Tiap Hari. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Taberima, S. 1999. Pengaruh Penyawahan Terhadap Karakteristik Beberapa Jenis Tanah. Disertasi. Program Pasca Sarjana-IPB, Bogor.
- Tan, K. H. 1998. Dasar-dasar Kimia Tanah. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Thompson, G. D. 1998. Consumer demand for organic foods. Paper presented at the Annual Meeting of the American Agricultural Economics Association, August 2-5, Salt Lake City, Utah.
- United States Geological Survey. 2002. A laboratory manual for x-ray powder diffraction. United States.
- Yudono, P., A. Maas., Masyhuri, C. Sumardiyono., dan T. Yuwono. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wander, M. M., M. G. Bidart and S. Arief. 1998. Tillage impacts on depth distribution of total and particulate organic matter in three Illinois Soil. Soil Sci. SocAm. J.62: 1704-1711.
- Wang, J., C. Song, X. Wang., and Y. Song. 2012 Changes in labile soil organic carbon fractions in wetland ecosystems along a latitudinal gradient in Northeast China. Catena Article.